

Efektivitas Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 4-5 Tahun

Henri Rohaeni¹, Indra Zultiar¹, Asep Munajat¹

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
e-mail: henir137@gmail.com, munajatasep38@gmail.com, indrazultiar@gmail.com

Abstrak

Media bahan alam merupakan media yang sering kali dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena media tersebut merupakan media yang mudah ditemukan karena berasal dari lingkungan alam. Berpikir simbolik merupakan salah satu indikator dalam kemampuan kognitif yang perlu dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun dengan cara yang menyenangkan. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif desain quasi eksperimen *one group pretest-posttest* dengan jumlah sampel 30 anak yang diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media bahan alam. Jika dilihat dari hasil total skor *pretest-posttest*, nilai *posttest* lebih besar dengan kata lain terdapat perubahan setelah perlakuan. Dengan teknik analisis data dengan uji t dua sampel berpasangan didapatkan hasil bahwa nilai t bernilai positif dan nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan penggunaan media bahan alam berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Bakti.

Kata Kunci : media, bahan, alam, berpikir, simbolik

Abstract

Natural material media are media that are often used as learning media because they are easy to find media because they come from the natural environment. Symbolic thinking is one indicator of cognitive abilities that need to be developed in children aged 4-5 years in a fun way. In this study used quantitative research methods quasi-experimental design one group pretest-posttest with a sample of 30 children who were given learning treatment using natural materials media. If it is seen from the total score of the pretest-posttest, the posttest value is greater in other words there is a change after the treatment. With the data analysis technique with the t-test of two paired samples, the results show that the t-value is positive and the significance value shows a value of 0.000 less than 0.05 or $0.000 < 0.05$, it is stated that the use of natural material media has a significant effect on the symbolic thinking ability of children aged 4 -5 years in Dharma Bakti Kindergarten.

Keywords : *media, material, nature, thinking, symbolic*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia 0-6 tahun dengan pelayanan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan usia anak. Pendidikan anak usia dini memastikan perkembangan anak berkembang secara optimal mencakup 6 aspek perkembangan salah satunya ialah perkembangan kognitif (Siyiyanti, Zultiar, & Hurri, 2014). Aspek perkembangan kognitif dalam pandangan masyarakat perkembangan ini selalu menjadi yang utama untuk menentukan kepintaran seorang anak. Faktanya, dalam pendidikan anak usia dini, seluruh aspek perkembangan sama pentingnya untuk menjaga keseimbangan segala aspek kehidupan anak di masa depan. Perkembangan kognitif anak usia dini berkaitan dengan kemampuan intelektual anak, kemampuan berpikir logis, kritis, memecahkan masalah dan berpikir simbolik anak.

Namun, dalam hal ini yang menjadi permasalahan ialah sering kali perkembangan kognitif pun hanya menekankan anak untuk pandai menulis membaca dan berhitung saja. dengan pelaksanaan proses pembelajaran dengan cara yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini dimana harus dilakukan melalui bermain, menyenangkan dan berorientasi pada kebutuhan dan usia anak (Lisnawati, 2020). Terlebih pada kegiatan berhitung, anak biasanya hanya diberikan penugasan dengan media buku dan pensil untuk mengerjakan penjumlahan, pengurangan, mencocokkan angka ataupun menulis angka. Hal ini mungkin tetap merupakan sebuah pembelajaran, namun tentu tidak sesuai dengan model pembelajaran yang diperlukan oleh anak usia dini.

Berpikir simbolik merupakan tahapan pertama dalam pemikiran praoperasional pada anak usia dini dengan ditunjukkannya kemampuan membayangkan secara mental suatu objek yang tidak ada, kemampuan ini disebut sebagai fungsi simbolik (Farida & Komala, 2019). Berpikir simbolik dalam kegiatan berhitung bagi anak usia 4-5 tahun menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdiri dari kemampuan mengenal lambang bilangan, kemampuan konsep bilangan, kemampuan membilang angka 1-10 dan kemampuan menirukan lambang bilangan. Hal ini bisa distimulasi dengan kegiatan bermain bermakna dengan menggunakan media yang menarik. Menurut Piaget dalam (Romadhona, 2020) menyatakan bahwa anak usai dini dimulai dari 3 tahun telah mampu menerima pembelajaran berupa angka, mengenalkan ukuran, aritmatika pola, berhitung pemecahan masalah dan fungsi. Indikator Berpikir Simbolik menurut STPPA (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018) yaitu Membilang banyak benda satu sampai sepuluh; Mengenal konsep bilangan; Mengenal lambang bilangan; dan Mengenal lambang huruf. Maka dari itu perlu adanya stimulasi yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan media yang menarik.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk jenis alat komunikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang mampu menyampaikan informasi dari sumber kepada para peserta didik (Asmariyani, 2016). Menurut (Dewi, 2017) jenis-jenis media pembelajaran ialah sebagai berikut :

- a. Media audio, yaitu media suara yang menyampaikan pesan melalui suara atau bunyi
- b. Media visual, yaitu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui indera penglihatan dengan menampilkan simbol-simbol visual
- c. Media audio visual, yaitu media pembelajaran yang mampu menyampaikan pesan atau informasi melalui suara, bunyi, gambar maupun tulisan seperti televisi
- d. Media lingkungan, yaitu suatu tempat atau suasana yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini.

Media bahan alam merupakan bahan atau material yang ada di alam yang dapat ditemukan di luar pintu rumah, atau di lingkungan sekitar dengan mudah. Bahan alam merupakan bagian dari alam yang ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan (Fauziah, 2013). Media ini merupakan media yang efektif digunakan karena merupakan media yang mudah didapatkan, tidak memerlukan biaya yang banyak dan bisa digunakan berkali-kali.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Eksperimen Semu atau *Quasi Experimental* dengan satu kelompok objek yang akan dilibatkan dalam penelitian atau yang disebut dengan *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2015).

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

O_1 : *Pretest* yang diberikan sebelum perlakuan diberikan

X : Perlakuan atau *treatment*

O_2 : *Posttest* yang diberikan setelah perlakuan diberikan

Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan berpikir simbolis pada anak usia 4-5 tahun di TK Darma Bhakti. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh ahli dengan

15 butir pernyataan yang memiliki indikator-indikator dari variabel x dan y yang nantinya kuisisioner ini digunakan untuk alat pengumpulan data lapangan yang akan diisi berdasarkan kemampuan berpikir simbolis yang ditunjukkan oleh anak. Selain menggunakan kuisisioner, pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara tidak langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi tidak langsung artinya ialah observasi yang dilakukan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam lingkungan subjek penelitian. Setelah mendapatkan data objek dari lapangan, maka dilakukan pengolahan data menggunakan teknik analisis data berupa uji t dua sampel berpasangan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi oleh Variabel X yaitu efektivitas media bahan alam terhadap Variabel Y yaitu kemampuan berpikir simbolik anak usia 4-5 tahun (Lukman, 2017). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Uji Dua T berpadangan dilakukan untuk melihat perbandingan dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Md: rata-rata perbedaan dari *Pretest* dan *Posttest*

Xd : (d – Md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : jumlah sampel

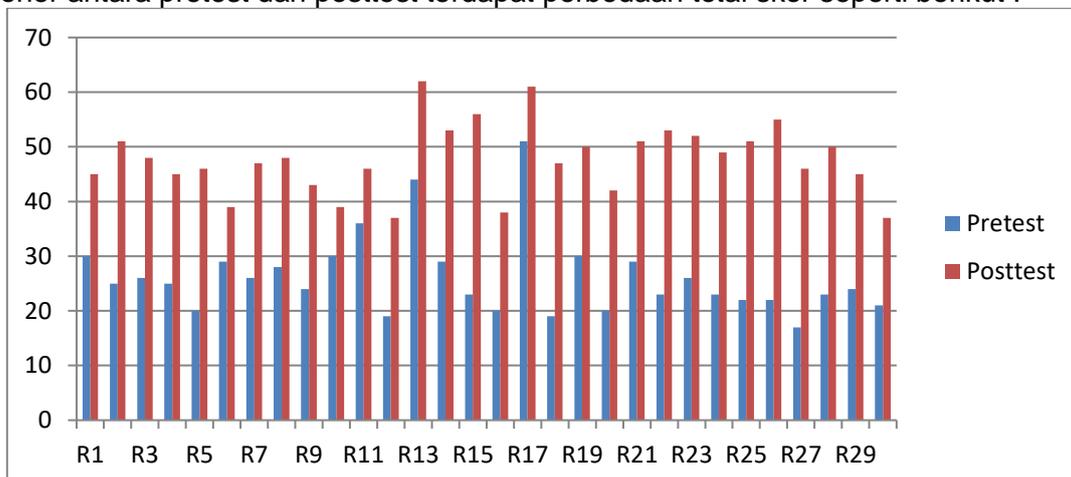
df : atau db adalah n-1

H₀ : Jika t_{hitung} > t_{tabel} berarti H₀ diterima atau H₁ ditolak

H₁ : Jika t_{hitung} < t_{tabel} berarti H₀ ditolak atau H₁ diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Darma Bhakti Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi dengan jumlah sampel 30 anak usia 4-5 tahun yang diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal berpikir simbolik, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran berpikir simbolik menggunakan media bahan alam lalu selanjutnya diberikan posttest untuk melihat perubahan yang terjadi setelah dilakukan perlakuan tersebut. Berdasarkan data kuisisioner antara pretest dan posttest terdapat perbedaan total skor seperti berikut :



Grafik 1 Total Skor *Pretest* dan *Posttest*

Jika dilihat dari grafik di atas, nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh dan juga peningkatan oleh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan anak dalam berpikir simbolik.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan melalui uji t dua sampel berpasangan maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Uji T Statistik Nilai Rata-rata Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	26,13	30	7,234	1,321
	<i>Posttest</i>	57,67	30	6,250	1,141

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 19, 2021

Berdasarkan data tabel di atas, maka dapat dilihat nilai rata-rata *posttest* lebih besar daripada nilai rata-rata *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y karena terjadi perubahan peningkatan total nilai skor *posttest* setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media bahan alam.

Tabel 4.10 Uji T Dua Sampel Berpasangan Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
		n	on	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	BERPIKIR SIMBOLIK - MEDIA B.ALAM	33	7,825	1,429	28,612	34,455	22,074	29	,000

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 19, 2021

Berdasarkan hasil uji t dua sampel berpasangan di atas dapat dilihat nilai t ialah 22,074 dengan nilai positif. Variabel dinyatakan memiliki pengaruh signifikan apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Nilai t tabel dengan $df = N - 1$ menunjukkan nilai 2,04523. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap Y karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $22,074 > 2,04523$. Selain itu, nilai signifikansi pada tabel di atas menunjukkan nilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa media bahan alam berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Bakti.

SIMPULAN

Penelitian *one group pretest-posttest* dengan pemberian perlakuan berupa penggunaan media bahan dalam materi pembelajaran berpikir simbolik dengan hasil penelitian bahwa total nilai skor dalam kuisioner menyatakan bahwa nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*. uji hipotesis dengan uji dua sampel berpasangan dengan nilai t positif dan nilai signifikansi yang menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa media bahan alam berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4-5 tahun di lembaga TK Dharma Bakti, H_0 diterima atau H_1 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmariyani. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 No.1, 81–96. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/1489>
- Farida, I., & Komala. (2019). MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN STIK BERGAMBAR. *Jurnal Ceria*, 2(2), 7–14. Retrieved from <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id>

- Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jiv*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.21009/jiv.0801.4>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 : Tentang Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.
- Lisnawati, L. (2020). PENGARUH PARENTING TERHADAP PEMAHAMAN ORANG TUA MENGENAI CALISTUNG ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 1–6. Retrieved from <https://jurnal.upmk.ac.id>
- Lukman, H. S. (2017). *ANALISIS DATA KUANTITATIF : Menggunakan Software SPSS* (1st ed.; A. Imswatama, ed.). Bekasi: CV. Nurani.
- Romadhona, F. (2020). Efektifitas Media Papan Flannel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 32–38. Retrieved from <http://jurnal.upmk.ac.id/>
- Siwiyanti, L., Zultiar, I., & Hurri, I. (2014). *Email: Abstrak*. 101–104. Retrieved from <http://eprints.ummi.ac.id>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Bandung: Alfabeta.